

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian atas penyajian data dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa bauran promosi E-Katalog pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang, Kemenko Bidang Perekonomian belum dilaksanakan secara baik, efektif, dan efisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dan E-Katalog. Adapun kesimpulan secara rinci berdasarkan hasil penelitian untuk masing-masing aspek dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Aspek Promosi Penjualan

Bauran Promosi E-Katalog pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang, Kemenko Bidang Perekonomian dari aspek promosi penjualan belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik. Walaupun harga yang tertera pada E-Katalog dapat bersaing, tapi E-Katalog sulit diakses dan petugas administrasi masih lalai dalam prosedur pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa melalui E-Katalog.

2. Aspek Publisitas

Bauran Promosi E-Katalog pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang, Kemenko Bidang Perekonomian dari aspek publisitas belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik, efektif, dan efisien. Barang yang terpajang pada E-Katalog masih belum lengkap dan informasi spesifikasi barang pada E-Katalog masih sulit dipahami bagi konsumen, dalam hal ini Pejabat Pembuat Komitmen dan Pejabat Pengadaan.

3. Aspek *Personal Selling*

Bauran Promosi E-Katalog pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang, Kemenko Bidang Perekonomian dari aspek *personal selling* belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik. E-Katalog sulit diakses dan masih belum *user friendly* sehingga Instansi lebih memilih pengadaan melalui metode Pengadaan Langsung daripada menggunakan E-Katalog.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti dapat menyampaikan saran-saran mengenai bauran promosi E-Katalog pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang, Kemenko Bidang Perekonomian, yang ditujukan kepada Pejabat Pembuat Komitmen dan

Pejabat Pengadaan pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang, Kemenko Bidang Perekonomian, dengan uraian sebagai berikut:

1. Aspek Promosi Penjualan

- a. Melaksanakan Pengadaan Barang/Jasa di awal waktu.
- b. Lebih selektif dalam menentukan spesifikasi barang/jasa, terutama jika harga yang ditawarkan pada E-Katalog lebih mahal.
- c. Menyelesaikan proses yang ada pada E-Katalog sampai tuntas.

2. Aspek Publisitas

- a. Memahami informasi yang tertuang dalam E-Katalog.
- b. Lebih selektif dalam mencari barang yang sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan.

3. Aspek *Personal Selling*

- a. Membiasakan untuk melaksanakan Pengadaan Barang/Jasa melalui E-Katalog.
- b. Menambah kapasitas bandwidth kantor.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-Buku

- Echdar, Saban. (2017). Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hardani, et. al. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Limakrisna, et.al. (2019). Manajemen Pemasaran Teori dan Aplikasi dalam Bisnis di Indonesia Edisi 3. Bogor: Mitra Waxana Media.
- Nasib, et. al. (2019). Dasar Pemasaran. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rahmawati. (2016). Manajemen Pemasaran. Samarinda: Mulawarman University Press.
- Shinta, Agustina. (2011). Manajemen Pemasaran. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Sudaryono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method Edisi Kedua. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sujono, E. (2017). Metode Penelitian Administrasi dan Manajemen. Yogyakarta: Deepublish.
- Tjiptono, Fandy. (2019). Strategi Pemasaran Prinsip dan Penerapan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Tjiptono, Fandy. (2015). Strategi Pemasaran Edisi 4. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Yulianti, et. al. (2019). Manajemen Pemasaran. Yogyakarta: CV Budi Utama.

B. Jurnal

- Alfiyandi, et. al. (2016). Analisis bauran promosi (*promotion mix*) produk *multilinked* syariah pada asuransi panin dai-ichi *life* cabang Pekanbaru. *Jurnal Valuta*, 2(1), 54-65.

Iqbal, Muhammad. (2020). Pengaruh Pelaksanaan E-Katalog dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah terhadap UMKM. *Jurnal USM Law Review*, 3(1), 77-97.

Lestyowati, Jamila. (2018). Analisis permasalahan *e-purchasing* dalam pengadaan barang dan jasa satuan kerja. *Simposium Nasional Keuangan Negara (SNKN)*.

Ningsih, et. Al. (2017). Pengaruh Bauran Promosi terhadap Keputusan Pembeli Produk Accu Yuasa yang Dipromosikan Distributor PT Riau Indotama Abadi di Batam. *Journal of Business Administration*, 1(1), 10-18.

Suprianto, et. al. (2019). Analisis efektivitas system *e-procurement* dalam pengadaan barang/jasa pemerintah (studi pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*, 5 (2), 251-259.

C. Peraturan Perundang-Undangan

Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2022 tentang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk dalam Negeri dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Koperasi dalam rangka Menyukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 17 Tahun 2012 tentang *E-Purchasing*

Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015 tentang *E-Purchasing*

Peraturan Kepala LKPP Nomor 6 Tahun 2016 tentang Katalog Elektronik Dan *E-Purchasing*

Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 11 Tahun 2018 tentang Katalog Elektronik

Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 9 Tahun 2021 tentang Toko Daring dan Katalog Elektronik

Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Pedoman Perencanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 9 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian

Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

D. Dokumen-Dokumen

Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Sarjana Terapan STIA LAN Jakarta (2017)

Panduan Teknis Pejabat Pembuat Komitmen (2017)

User Guide SPSE v4.4 Pejabat Pembuat Komitmen (September 2021)

User Guide SPSE v4.4 Pejabat Pengadaan (September 2021)

User Guide SPSE v4.4 Pelaku Usaha – Non Tender (September 2021)

E. Sumber Internet

<https://e-katalog.lkpp.go.id>

[https://e-](https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/produk/detail/1468823?lang=en&type=general)

[katalog.lkpp.go.id/katalog/produk/detail/1468823?lang=en&type=general](https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/produk/detail/1468823?lang=en&type=general)

<https://www.tokopedia.com/multistorecomp/laptop-hp-14s-dq2054tu-dq2055tu-i7-1165g7-16gb-512gb-win10-ohs?whid=0>

[katalog.lkpp.go.id/productsearchcontroller/listproduk?q=masker&tkdn_produk=&jenis_produk=&komoditasSlug=fasilitas-kesehatan&language=en&commodityId=329](https://www.tokopedia.com/multistorecomp/laptop-hp-14s-dq2054tu-dq2055tu-i7-1165g7-16gb-512gb-win10-ohs?whid=0)

https://www.tokopedia.com/search?st=product&q=masker&srp_component_id=02.01.00.00



LAMPIRAN

**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Matriks Pengembangan Instrumen Penelitian
LAMPIRAN 2	Surat Penelaahan Dokumen
LAMPIRAN 3	Pedoman Penelaahan Dokumen
LAMPIRAN 4	Surat Wawancara
LAMPIRAN 5	Pedoman Wawancara
LAMPIRAN 6	Matriks Hasil Wawancara
LAMPIRAN 7	Surat Penugasan Pembimbing Tugas Akhir
LAMPIRAN 8	Surat Penelitian Penulisan Tugas Akhir
LAMPIRAN 9	Surat Balasan Penulisan Tugas Akhir
LAMPIRAN 10	Daftar Riwayat Hidup

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

MATRIKS PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN

FOKUS PERMASALAHAN	ASPEK	SUB ASPEK	JENIS DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	INSTRUMEN
Bagaimana Bauran Promosi E-Katalog pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang, Kemenko Bidang Perekonomian	Promosi Penjualan	<ul style="list-style-type: none"> - Harga Tidak Bersaing - Terbatas Periode 	<ul style="list-style-type: none"> - Data Primer - Data Sekunder 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Key Informant</i> - Dokumen 	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara - Telaah dokumen 	<ul style="list-style-type: none"> - Peneliti
	Publisitas	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Barang Tidak Lengkap - Inkonsistensi Informasi 				
	<i>Personal Selling</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Posisi Keputusan - Tanggapan dari Pembeli 				

Jakarta, September 2022

Yth.

Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang,
Kemenko Bidang Perekonomian
di Jakarta

Perihal : Penelaahan Dokumen
Lampiran : 1 (satu) berkas

Dengan segala kerendahan hati, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi informan kunci kegiatan penelaahan dokumen, dalam rangka penyusunan Proposal Penelitian, untuk memenuhi Tugas Akhir di STIA-LAN RI Jakarta. Judul penelitian: **“Bauran Promosi E-Katalog pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang, Kemenko Bidang Perekonomian”**.

Penelaahan dokumen ini diberikan guna memperoleh data dan informasi penelitian, berkaitan dengan judul. Oleh karena itu, mohon kesediaan Bapak untuk memberikan data sesuai dengan keadaan sebenarnya berdasarkan dokumen pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa melalui E-Katalog selama ini.

Data yang telah Bapak berikan semata-mata hanya digunakan untuk penelitian dan tidak mempengaruhi karier/kepangkatan atau apapun yang menyangkut urusan pemerintahan. Data yang Bapak berikan dijamin kerahasiaannya berdasarkan kode etik penelitian.

Atas kesediaan Bapak dalam memberikan data dalam penelaahan dokumen ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Peneliti

Ritma Wijayanti

PEDOMAN PENELAAHAN DOKUMEN

- Nama Peneliti : Ritma Wijayanti
NPM : 1932030111
Judul Penelitian : Bauran Promosi E-Katalog pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang, Kemenko Bidang Perekonomian
Unit Analisis : Analisis bauran promosi yang berkaitan dengan pelaksanaan penggunaan E-Katalog dalam Pengadaan Barang/Jasa pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang, Kemenko Bidang Perekonomian
Objek Penelitian : Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang, Kemenko Bidang Perekonomian
Tujuan : Untuk mengetahui Bauran Promosi E-Katalog pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang, Kemenko Bidang Perekonomian
Petunjuk Penelaahan Dokumen : 1. Mengucapkan terima kasih kepada *Key Informant* yang telah memberikan izin penelaahan dokumen;
2. Menjelaskan maksud dan tujuan dalam menelaah dokumen.

Konsep-konsep:

1. Bauran Promosi E-Katalog pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang, Kemenko Bidang Perekonomian ditinjau dari Aspek Promosi Penjualan;
2. Bauran Promosi E-Katalog pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang, Kemenko Bidang Perekonomian ditinjau dari Aspek Publisitas;

3. Bauran Promosi E-Katalog pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang, Kemenko Bidang Perekonomian ditinjau dari Aspek *Personal Selling*.



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

DAFTAR DOKUMEN YANG DIPERLUKAN

No	Dokumen	Aspek Penelitian
1.	Dokumen Pengadaan Barang/Jasa pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang, Kemenko Bidang Perekonomian	Promosi Penjualan Publisitas <i>Personal Selling</i>

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

KISI-KISI PENELAAHAN DOKUMEN

NO	ASPEK PENELITIAN	DOKUMEN TERKAIT
1.	Aspek Promosi Penjualan a. Sub Aspek b. Sub Aspek	<ul style="list-style-type: none">• Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 11 Tahun 2018 tentang Katalog Elektronik• Arsip dan dokumentasi Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang• Wawancara
2.	Aspek Publisitas a. Sub Aspek b. Sub Aspek	
3.	Aspek <i>Personal Selling</i> a. Sub Aspek b. Sub Aspek	

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

Jakarta, September 2022

Kepada Yth.

Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang,
Kemenko Bidang Perekonomian
di Jakarta

Perihal : Wawancara
Lampiran : 1 (satu) berkas

Dengan segala kerendahan hati, peneliti memohon kesediaan Bapak untuk menjadi informan kunci kegiatan wawancara, dalam rangka penyusunan Proposal Penelitian, untuk memenuhi Tugas Akhir di STIA-LAN RI Jakarta. Judul penelitian: **“Bauran Promosi E-Katalog pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang, Kemenko Bidang Perekonomian”**.

Wawancara ini diberikan guna memperoleh data dan informasi penelitian, berkaitan dengan judul. Oleh karena itu, mohon kesediaan Bapak untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan sebenarnya berdasarkan pengalaman selama ini.

Jawaban yang telah Bapak berikan semata-mata hanya digunakan untuk penelitian dan tidak mempengaruhi karier/kepangkatan atau apapun yang menyangkut urusan pemerintahan. Jawaban yang Bapak berikan dijamin kerahasiaannya berdasarkan kode etik penelitian.

Atas kesediaan Bapak dalam memberikan data dalam penelaahan dokumen ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Peneliti

Ritma Wijayanti

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bauran Promosi E-Katalog pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang, Kemenko Bidang Perekonomian ditinjau dari Aspek Promosi Penjualan;
 - a. Sub Aspek Harga Tidak Bersaing
 - b. Sub Aspek Terbatas Periode
2. Bauran Promosi E-Katalog pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang, Kemenko Bidang Perekonomian ditinjau dari Aspek Publisitas;
 - a. Sub Aspek Jumlah Barang Tidak Lengkap
 - b. Sub Aspek Inkonsistensi Informasi
3. Bauran Promosi E-Katalog pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang, Kemenko Bidang Perekonomian ditinjau dari Aspek *Personal Selling*;
 - a. Sub Aspek Posisi Keputusan
 - b. Sub Aspek Tanggapan dari Pembeli

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

ASPEK PROMOSI PENJUALAN

1. Sub Aspek Harga Tidak Bersaing

- a. Apa anda mengetahui aplikasi E-Katalog?
- b. Darimana anda mengetahui aplikasi E-Katalog?
- c. Mengapa anda mencari tahu tentang aplikasi E-Katalog?
- d. Siapa saja kah user yang dapat menggunakan aplikasi E-Katalog?
- e. Kapan terakhir anda mengakses aplikasi E-Katalog?
- f. Bagaimana cara anda dalam mengakses aplikasi E-Katalog?

2. Sub Aspek Terbatas Periode

- a. Apa anda menggunakan aplikasi E-Katalog?
- b. Sebagai Role User anda pada aplikasi E-Katalog?
- c. Berapa lama anda menjadi user pada role tersebut di Aplikasi E-Katalog?
- d. Kapan terakhir anda menggunakan aplikasi E-Katalog untuk memenuhi kebutuhan pada instansi anda?
- e. Produk apa yang terakhir anda beli pada aplikasi E-Katalog?
- f. Apakah anda mendapatkan kemudahan dalam menggunakan aplikasi E-Katalog?

ASPEK PUBLISITAS

1. Sub Aspek Jumlah Barang Tidak Lengkap

- a. Bagaimana menurut anda terkait harga yang ditawarkan pada aplikasi E-Katalog? Apakah sudah mencerminkan harga pasar yang bersaing atautkah dibawah/diatas harga pasar? Jelaskan!
- b. Apakah harga yang ditawarkan cukup kompetitif atau bahkan lebih murah dibandingkan penawaran diluar aplikasi E-katalog untuk jenis dan kategori produk yang serupa?
- c. Siapakah yang berwenang dalam menentukan harga produk pada aplikasi E-Katalog?
- d. Mengapa harga yang ditawarkan pada aplikasi E-Katalog dapat lebih murah/mahal (sesuai jawaban anda sebelumnya) dibandingkan harga diluar aplikasi E-Katalog?
- e. Dalam pertimbangan harga, apa kelebihan dan kekurangan dalam menentukan produk ketika anda memutuskan membeli pada aplikasi E-Katalog?
- f. Berapa frekuensi anda dalam melaksanakan pengadaan pemerintah (khususnya belanja modal dibawah 200juta) dalam 1(satu) tahun anggaran?

2. Sub Aspek Inkonsistensi Informasi

- a. Berapa frekuensi Anda melaksanakan pengadaan barang/jasa pemerintah (khususnya belanja modal dibawah 200juta) yang menggunakan aplikasi E-katalog
- b. Apakah produk yang ditawarkan oleh aplikasi E-Katalog cukup lengkap?

- c. Pernahkan anda mencari suatu produk yang anda butuhkan pada aplikasi E-Katalog namun anda tidak menemukan produk yang anda cari tersebut?
- d. Produk apakah yang pernah anda tidak temukan pada aplikasi E-Katalog?
- e. Kapan anda pernah tidak menemukan produk yang anda cari di aplikasi E-Katalog?
- f. Bagaimana pengembangan aplikasi E-Katalog agar dapat memudahkan user untuk mendapatkan produk yang mereka butuhkan tersebut?

ASPEK PERSONAL SELLING

1. Sub Aspek Posisi Keputusan

- a. Siapakah yang bertanggungjawab dalam mengembangkan aplikasi E-Katalog?
- b. Apa anda menggunakan metode lain dalam melaksanakan pengadaan barang/jasa pemerintah diluar aplikasi E-Katalog?
- c. Metode apa yang anda gunakan dalam melaksanakan fungsi pengadaan barang/jasa pemerintah diluar aplikasi E-Katalog?
- d. Pertimbangan apa yang membuat anda melaksanakan pengadaan barang/jasa pemerintah menggunakan metode selain menggunakan aplikasi E-Katalog?

- e. Apakah Informasi yang disampaikan dalam aplikasi E-Katalog telah cukup untuk menggambarkan spesifikasi serta gambaran kebutuhan?
- f. Apakah anda menemukan kendala dalam memahami informasi yang disampaikan pada uraian produk di aplikasi E-katalog?

2. Sub Aspek Tanggapan dari Pembeli

- a. Apakah tampilan pada aplikasi E-katalog sudah memudahkan anda dalam memahami aplikasi tersebut (*user friendly*)?
- b. Bagaimana seharusnya aplikasi E-Katalog dalam menyampaikan informasi agar dapat memudahkan user memahami spesifikasi serta uraian produk?
- c. Siapakah yang bertanggungjawab dalam membuat uraian produk pada aplikasi E-Katalog?
- d. Bagaimana keputusan pimpinan dalam memilih metode pelaksanaan pengadaan barang/jasa pemerintah?
- e. Apa yang menjadi pertimbangan pimpinan dalam memilih metode pelaksanaan pengadaan barang/jasa?
- f. Mengapa pimpinan lebih menyukai pilihan metode pelaksanaan Barang/Jasa pemerintah tersebut?

MATRIKS HASIL WAWANCARA

Identitas Narasumber

Nama : Muhamad Afdal
 Jabatan : Pejabat Pengadaan pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang
 Tempat Wawancara : Ruang BMN, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
 Tanggal Wawancara : Kamis, 8 September 2022

Promosi Penjualan	
Pertanyaan	Jawaban
Sub Aspek Harga Tidak Bersaing	
Apa anda mengetahui aplikasi E-Katalog?	Ya, saya mengetahui. Jadi aplikasi E-Katalog itu ialah aplikasi <i>e-procurment</i> di pemerintahan. Jadi aplikasi E-Katalog itu anak dari aplikasi SBSE. Aplikasi SBSE itu dapat dibagi menjadi beberapa tingkatan, seperti LPSE, Inaproc, E-Procurement, E-Katalog, BelaPengadaan, Sirup dan lain-lain. Mereka adalah satu kesatuan sistem yang namanya SBSE untuk mendukung sistem pengadaan berbasis elektornik.
Darimana anda mengetahui aplikasi E-Katalog?	Sejak menduduki jabatan di Pengadaan. Aplikasi ini menjadi lumrah di ranah ULP atau PPBJ karena itu aplikasi yang mendukung untuk memilih/mengadaakan suatu kegiatan di Kementerian. Melalui E-Katalog kita dapat berbelanja seperti di Shopee, Tokopedia, dan lainnya. Semuanya ada listnya, kemudian kita pilih, kita nego, kemudian kita terima barangnya.
Mengapa anda mencari tahu tentang aplikasi E-Katalog?	Seluruh unsur dalam Pengadaan wajib mengetahui tentang E-Katalog karena seluruh sistem pengadaan sudah berbasis elektronik. Jadi sekarang pemerintah mendorong seluruh K/L

	untuk menggunakan E-Katalog untuk pengadaan di lingkungan Kementerian/Lembaga.
Siapa saja kah user yang dapat menggunakan aplikasi E-Katalog?	User yang menggunakan aplikasi E-Katalog ada banyak, diantaranya Penyedia, PPK, dan PPBJ. E-Katalog dapat dibagi menjadi 2, pra dan pasca. Pra itu untuk mengisi E-Katalog oleh Pokja. Sebelum barang tayang di E-Katalog, harus ada negosiasi oleh Pokja Pemilihan Katalog yang ada di LKPP. Kemudian setelah barang diumumkan pada E-Katalog, user PPK, PPBJ, dan Penyedia sebagai pasca.
Kapan terakhir anda mengakses aplikasi E-Katalog?	Rabu, 7 September 2022
Bagaimana cara anda dalam mengakses aplikasi E-Katalog?	Cara mengakses E-Katalog berjenjang. Pertama, kita harus memiliki akun. Kedua, kita berhak mengakses. Kemudian <i>login</i> ke LPSE, kemudian buka Inaproc, kemudian masuk ke E-Katalog. Di E-Katalog kita bisa memilih paket di situ.
Sub Aspek Terbatas Periode	
Apa anda menggunakan aplikasi E-Katalog?	Ya
Sebagai Role User anda pada aplikasi E-Katalog?	PPBJ
Berapa lama anda menjadi user pada role tersebut di Aplikasi E-Katalog?	Sejak 2017 s.d. sekarang
Kapan terakhir anda menggunakan aplikasi E-Katalog untuk memenuhi kebutuhan pada instansi anda?	Rabu, 7 September 2022
Produk apa yang terakhir anda beli pada aplikasi E-Katalog?	Komputer
Apakah anda mendapatkan kemudahan dalam menggunakan aplikasi E-Katalog?	Ya, karena dulu harus menggunakan tender yang memiliki banyak risiko dan harga kemahalan. Melalui E-Katalog kita tinggal memilih, jika harga tidak sesuai dengan keinginan, kita dapat negosiasi dengan Penyedia

	<p>melalui sistem dan jika kita membutuhkan spesifikasi-spesifikasi khusus kita dapat menyampaikannya kepada Penyedia dan terekam oleh sistem. Sehingga harga yang kita peroleh tidak selalu sama dengan harga tayang, tapi harga setelah negosiasi. Kemudian E-Katalog lebih aman dari segi pemeriksaan karena sudah berbasis elektronik.</p>
<p>Adakah kendala waktu pada pengaksesan E-Katalog?</p>	<p>Ada. Sering kali PPK tidak menyelesaikan proses yang ada pada E-Katalog sehingga E-Katalog tidak dapat diakses untuk pengadaan tahun anggaran berikutnya. Kemudian, E-Katalog sulit diakses pada akhir dan awal tahun. Barang suka tidak muncul pada aplikasi.</p>
<p>Aspek Publisitas</p>	
<p>Sub Aspek Jumlah Barang Tidak Lengkap</p>	
<p>Bagaimana menurut anda terkait harga yang ditawarkan pada aplikasi E-Katalog? Apakah sudah mencerminkan harga pasar yang bersaing atukah dibawah/diatas harga pasar? Jelaskan!</p>	<p>Di atas harga pasar. Jika kita bandingkan dengan misal laptop di pasaran 10jt, tapi di E-Katalog 12jt. Karena di pasaran belum termasuk pajak, keuntungan, dan biaya lain-lain. Sedangkan di E-Katalog sudah mencakup semua itu, termasuk biaya maintenance dan administrasi. Walaupun harga di E-Katalog lebih tinggi, tapi nilai akhirnya akan tetap sama dengan harga pasar, karena di E-Katalog kita bisa negosiasi.</p>
<p>Apakah harga yang ditawarkan cukup kompetitif atau bahkan lebih murah dibandingkan penawaran diluar aplikasi E-katalog untuk jenis dan kategori produk yang serupa?</p>	<p>Cukup kompetitif jika dibandingkan dengan pengadaan secara manual dan lebih efisien.</p>
<p>Siapakah yang berwenang dalam menentukan harga produk pada aplikasi E-Katalog?</p>	<p>Pokja Pemilihan E-Katalog di LKPP untuk pusat. Untuk sektoral ditentukan oleh Pokja di K/L. untuk lokal, pada pemerintah daerah, provinsi, yang menentukan Pokja di Pemda/Pemprov.</p>

Mengapa harga yang ditawarkan pada aplikasi E-Katalog dapat lebih murah/mahal (sesuai jawaban anda sebelumnya) dibandingkan harga diluar aplikasi E-Katalog?	Karena pada E-Katalog sudah mencantumkan harga setelah pajak, biaya administrasi, <i>maintenance</i> , dan lain-lain.
Dalam pertimbangan harga, apa kelebihan dan kekurangan dalam menentukan produk ketika anda memutuskan membeli pada aplikasi E-Katalog?	Efisien secara waktu dan terstruktur. Sedangkan dari sisi pemeriksaan lebih aman menggunakan E-Katalog. Dalam pengadaan melalui E-Katalog tidak membutuhkan HPS, Riwayat harga lebih jelas. Kemudian Penyedia yang dapat masuk dalam E-Katalog adalah penyedia paripurna, yaitu penyedia yang sudah memiliki bintang 5 atau fokus pada barang yang mereka jual dan dapat dipercaya.
Berapa frekuensi anda dalam melaksanakan pengadaan pemerintah dalam 1(satu) tahun anggaran?	Sebulan sekali (12 kali). Biasanya untuk pengadaan pada awal tahun anggaran, mulai diproses pada akhir tahun anggaran sebelumnya.
Sub Aspek Inkonsistensi Informasi	
Berapa frekuensi Anda melaksanakan pengadaan barang/jasa pemerintah (khususnya belanja modal dibawah 200juta) yang menggunakan aplikasi E-katalog	Sebulan sekali (12 kali).
Apakah produk yang ditawarkan oleh aplikasi E-Katalog cukup lengkap?	Cukup lengkap. Jika kita tidak dapat menemukan barang yang kita cari, kita dapat menghubungi <i>contact person</i> untuk menanyakan ketersediaan barang tersebut. Biasanya barang yang tidak dimuat dalam E-Katalog adalah barang yang sudah turun tayang.
Pernahkan anda mencari suatu produk yang anda butuhkan pada aplikasi E-Katalog namun anda tidak menemukan produk yang anda cari tersebut?	Ya
Produk apakah yang pernah anda tidak temukan pada aplikasi E-Katalog?	Komputer, karena spesifikasi yang dibutuhkan merupakan barang yang sudah turun tayang. Misalnya, komputer yang tertera di E-Katalog

	adalah komputer seri 2022, sedangkan anggaran kita hanya cukup untuk membeli komputer seri 2021, sehingga kita melakukan pengadaan di luar sistem.
Kapan anda pernah tidak menemukan produk yang anda cari di aplikasi E-Katalog?	Tahun 2019
Bagaimana pengembangan aplikasi E-Katalog agar dapat memudahkan user untuk mendapatkan produk yang mereka butuhkan tersebut?	Sampai saat ini pengembangan terus dilanjutkan. Target Presiden Tahun 2022 adalah 10.000 barang harus tayang di E-Katalog, jadi semua perusahaan dan K/L wajib menggunakan E-Katalog dengan baik. LKPP wajib mendorong server, data, kecepatan akses, dan kemudahan sistemnya agar dapat diakses semua K/L.
Aspek Personal Selling	
Sub Aspek Posisi Keputusan	
Siapakah yang bertanggungjawab dalam mengembangkan aplikasi E-Katalog?	Direktorat SPSE LKPP
Apa anda menggunakan metode lain dalam melaksanakan pengadaan barang/jasa pemerintah diluar aplikasi E-Katalog?	Aplikasi SPSE, Tokodaring.
Metode apa yang anda gunakan dalam melaksanakan fungsi pengadaan barang/jasa pemerintah diluar aplikasi E-Katalog?	Pengadaan Langsung
Pertimbangan apa yang membuat anda melaksanakan pengadaan barang/jasa pemerintah menggunakan metode selain menggunakan aplikasi E-Katalog?	Barang tidak ada di E-Katalog, harga di E-Katalog lebih mahal dibanding pasaran, dan sistem eror.
Apakah Informasi yang disampaikan dalam aplikasi E-Katalog telah cukup untuk menggambarkan spesifikasi serta gambaran kebutuhan?	Cukup. Detail spesifikasi barang sudah tergambar dengan jelas. Kemudian, terkoneksi dengan website resmi milik Penyedia dan tersedia <i>contact person</i> jika mengalami kendala dalam pengadaan tersebut.

Apakah anda menemukan kendala dalam memahami informasi yang disampaikan pada uraian produk di aplikasi E-Katalog?	Tidak.
Sub Aspek Tanggapan dari Pembeli	
Apakah tampilan pada aplikasi E-katalog sudah memudahkan anda dalam memahami aplikasi tersebut (<i>user friendly</i>)?	Masih belum <i>user friendly</i> . Masih banyak bug, terkendala kecepatan koneksi, tampilan membingungkan, terkadang tidak bisa diakses, tata letak berantakan, mekanisme <i>filter</i> harus diperkuat.
Bagaimana seharusnya aplikasi E-Katalog dalam menyampaikan informasi agar dapat memudahkan user memahami spesifikasi serta uraian produk?	Tata letak harus diperbaiki, dapat meniru aplikasi <i>e-commerce</i> yang ada di pasaran. Kemudian, diberi kanal <i>live chat</i> untuk dapat bertanya langsung pada penyedia. Dalam E-Katalog sudah dicantumkan asal barang, yaitu barang lokal, impor, tkdn.
Siapakah yang bertanggungjawab dalam membuat uraian produk pada aplikasi E-Katalog?	Penyedia, karena mereka yang <i>submit</i> barang.
Bagaimana keputusan pimpinan dalam memilih metode pelaksanaan pengadaan barang/jasa pemerintah?	Lebih memilih pengadaan barang secara manual.
Apa yang menjadi pertimbangan pimpinan dalam memilih metode pelaksanaan pengadaan barang/jasa?	Terlalu banyak sistem/aplikasi baru.
Mengapa pimpinan lebih menyukai pilihan metode pelaksanaan Barang/Jasa pemerintah tersebut?	Pengadaan secara manual lebih rumit namun karena sistemnya terlalu banyak jadi membuat <i>end user</i> pusing. Harus ada upaya <i>massive</i> dari pimpinan untuk pengadaan secara sistem/aplikasi, tidak hanya mendorong atau menghimbau.

Identitas Narasumber

Nama : Nurman Rudiyanto
Jabatan : Pejabat Pembuat Komitmen Deputy Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang
Tempat Wawancara : Ruang PPK Deputy Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang
Tanggal Wawancara : Jumat, 9 September 2022

Promosi Penjualan	
Pertanyaan	Jawaban
Sub Aspek Harga Tidak Bersaing	
Apa anda mengetahui aplikasi E-Katalog?	Ya, saya mengetahui.
Darimana anda mengetahui aplikasi E-Katalog?	Sosialisasi LKPP
Mengapa anda mencari tahu tentang aplikasi E-Katalog?	Karena sudah dituangkan dalam Perpres Pengadaan Barang/Jasa dan memudahkan kita dalam Pengadaan Barang/Jasa dalam Pemerintahan.
Siapa saja kah user yang dapat menggunakan aplikasi E-Katalog?	User PPK, Pejabat Pengadaan, dan Penyedia.
Kapan terakhir anda mengakses aplikasi E-Katalog?	Senin, 5 September 2022
Bagaimana cara anda dalam mengakses aplikasi E-Katalog?	Pertama, masuk melalui website LPSE. Pilih non penyedia, masukkan <i>username</i> dan <i>password</i> , serta memasukkan barcode SPSE Auth yang terhubung dengan ponsel. Setelah login LPSE, pilih menu aplikasi E-Katalog.
Sub Aspek Terbatas Periode	
Apa anda menggunakan aplikasi E-Katalog?	Ya, saya menggunakan.
Sebagai Role User anda pada aplikasi E-Katalog?	Sebagai <i>role user</i> PPK.
Berapa lama anda menjadi user pada role tersebut di Aplikasi E-Katalog?	3 tahun.
Kapan terakhir anda menggunakan aplikasi E-Katalog untuk memenuhi kebutuhan pada instansi anda?	April 2022

Produk apa yang terakhir anda beli pada aplikasi E-Katalog?	Sewa mobil.
Apakah anda mendapatkan kemudahan dalam menggunakan aplikasi E-Katalog?	Ya. Karena pada aplikasi tersebut sudah ada barang yang dibutuhkan.
Adakah kendala waktu pada pengaksesan E-Katalog?	Ada. E-katalog tidak dapat diakses jika pengadaan tahun sebelumnya tidak diselesaikan pada aplikasi. Jadi, proses dalam E-Katalog harus dituntaskan walaupun secara teknis pekerjaan sudah diselesaikan. Kemudian, pada akhir tahun PPK perlu memproses pengadaan tahun anggaran berikutnya pada E-Katalog, tapi E-Katalog susah diakses. Daftar barang yang dicari tidak muncul.
Aspek Publisitas	
Sub Aspek Jumlah Barang Tidak Lengkap	
Bagaimana menurut anda terkait harga yang ditawarkan pada aplikasi E-Katalog? Apakah sudah mencerminkan harga pasar yang bersaing ataukah dibawah/diatas harga pasar? Jelaskan!	Harga yang ditawarkan sudah wajar dan sudah diverifikasi oleh LKPP. Harga yang ditawarkan juga bersaing dan ada beberapa penyedia di E-Katalog sehingga kita bias memilih harga yang sesuai.
Apakah harga yang ditawarkan cukup kompetitif atau bahkan lebih murah dibandingkan penawaran diluar aplikasi E-katalog untuk jenis dan kategori produk yang serupa?	Harga yang ditawarkan ada yang lebih murah dan lebih mahal. Kita memilih harga yang lebih murah dan aman dalam keabsahan administrasi, serta barang yang ditawarkan sudah dijamin oleh LKPP.
Siapakah yang berwenang dalam menentukan harga produk pada aplikasi E-Katalog?	LKPP
Mengapa harga yang ditawarkan pada aplikasi E-Katalog dapat lebih murah/mahal (sesuai jawaban anda sebelumnya) dibandingkan harga diluar aplikasi E-Katalog?	Karena disesuaikan oleh garansi, jaminan, serta biaya kirim barang, yang sudah diverifikasi oleh LKPP.
Dalam pertimbangan harga, apa kelebihan dan kekurangan dalam menentukan produk ketika anda memutuskan membeli pada aplikasi E-Katalog?	Harga yang ada di E-Katalog sudah wajar dan tidak melebihi standar biaya pasar. Kekurangannya adalah tidak semua produk yang dibutuhkan ada di E-Katalog.

	Dalam pertimbangan harga, kita tidak bisa menawar melebihi harga yang sudah ditentukan.
Berapa frekuensi anda dalam melaksanakan pengadaan pemerintah (khususnya belanja modal dibawah 200juta) dalam 1(satu) tahun anggaran?	Belanja modal hanya 1 kali, kemudian untuk belanja barang sebanyak sekitar 150 kali.
Sub Aspek Inkonsistensi Informasi	
Berapa frekuensi Anda melaksanakan pengadaan barang/jasa pemerintah (khususnya belanja modal dibawah 200juta) yang menggunakan aplikasi E-katalog?	Belanja modal hanya 1 kali, sedangkan untuk belanja barang sebanyak 15 kali.
Apakah produk yang ditawarkan oleh aplikasi E-Katalog cukup lengkap?	Tidak lengkap karena tidak semua barang yang kita butuhkan ada di E-Katalog.
Pernahkan anda mencari suatu produk yang anda butuhkan pada aplikasi E-Katalog namun anda tidak menemukan produk yang anda cari tersebut?	Ya, pernah.
Produk apakah yang pernah anda tidak temukan pada aplikasi E-Katalog?	Produk alat kamera.
Kapan anda pernah tidak menemukan produk yang anda cari di aplikasi E-Katalog?	Agustus 2022
Bagaimana pengembangan aplikasi E-Katalog agar dapat memudahkan user untuk mendapatkan produk yang mereka butuhkan tersebut?	Menjaring semua Penyedia Barang/jasa untuk menaikkan semua produk yang kita butuhkan supaya lengkap seperti toko daring lainnya.
Aspek Personal Selling	
Sub Aspek Posisi Keputusan	
Siapakah yang bertanggungjawab dalam mengembangkan aplikasi E-Katalog?	LKPP
Apa anda menggunakan metode lain dalam melaksanakan pengadaan barang/jasa pemerintah diluar aplikasi E-Katalog?	Ya, saya menggunakan.
Metode apa yang anda gunakan dalam melaksanakan fungsi	Metode pangadaan langsung dan lelang.

pengadaan barang/jasa pemerintah diluar aplikasi E-Katalog?	
Pertimbangan apa yang membuat anda melaksanakan pengadaan barang/jasa pemerintah menggunakan metode selain menggunakan aplikasi E-Katalog?	Karena tidak semua barang yang dibutuhkan ada dalam E-Katalog.
Apakah Informasi yang disampaikan dalam aplikasi E-Katalog telah cukup untuk menggambarkan spesifikasi serta gambaran kebutuhan?	Informasi yang diberikan cukup jelas. Namun kendalanya adalah tidak semua produk dalam E-Katalog ada, serta untuk spesifikasinya tidak dapat <i>ter-capture</i> seperti toko daring lainnya.
Apakah anda menemukan kendala dalam memahami informasi yang disampaikan pada uraian produk di aplikasi E-Katalog?	Ya, kendalanya adalah tidak semua produk dalam E-Katalog ada, serta untuk spesifikasinya tidak dapat <i>ter-capture</i> seperti toko daring lainnya.
Sub Aspek Tanggapan dari Pembeli	
Apakah tampilan pada aplikasi E-katalog sudah memudahkan anda dalam memahami aplikasi tersebut (<i>user friendly</i>)?	Belum <i>user friendly</i> .
Bagaimana seharusnya aplikasi E-Katalog dalam menyampaikan informasi agar dapat memudahkan user memahami spesifikasi serta uraian produk?	Aplikasi E-Katalog seharusnya bisa mencontoh seperti toko daring lainnya seperti Shopee dan Tokopedia yang sudah familiar di masyarakat.
Siapakah yang bertanggungjawab dalam membuat uraian produk pada aplikasi E-Katalog?	Masukan dari Penyedia Barang/Jasa.
Bagaimana keputusan pimpinan dalam memilih metode pelaksanaan pengadaan barang/jasa pemerintah?	Lebih memilih pengadaan langsung dan lelang.
Apa yang menjadi pertimbangan pimpinan dalam memilih metode pelaksanaan pengadaan barang/jasa?	Kecepatan dalam pengadaan barang dan tidak melanggar aturan Pengadaan Barang/Jasa.
Mengapa pimpinan lebih menyukai pilihan metode pelaksanaan Barang/Jasa pemerintah tersebut?	Lebih menyukai pengadaan langsung dan lelang karena tidak semua barang yang kita butuhkan ada di E-Katalog.

Identitas Narasumber

Nama : Setyaningsih Indri Utami
 Jabatan : Staf Pengelola Kegiatan
 Tempat Wawancara : Ruang PPK Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang
 Tanggal Wawancara : Jumat, 9 September 2022

Promosi Penjualan	
Pertanyaan	Jawaban
Sub Aspek Harga Tidak Bersaing	
Apa anda mengetahui aplikasi E-Katalog?	Ya, saya mengetahui.
Darimana anda mengetahui aplikasi E-Katalog?	Pekerjaan.
Mengapa anda mencari tahu tentang aplikasi E-Katalog?	Karena digunakan dalam pekerjaan saya.
Siapa saja kah user yang dapat menggunakan aplikasi E-Katalog?	PPK, PBJ, dan Penyedia.
Kapan terakhir anda mengakses aplikasi E-Katalog? Bagaimana cara anda dalam mengakses aplikasi E-Katalog?	Sekitar September 2022.
Sub Aspek Terbatas Periode	
Apa anda menggunakan aplikasi E-Katalog?	Ya.
Sebagai Role User anda pada aplikasi E-Katalog?	Saya menggunakan user milik PPK, karena terkadang PPK meminta saya untuk memproses tagihan melalui E-Katalog.
Berapa lama anda menjadi user pada role tersebut di Aplikasi E-Katalog?	
Kapan terakhir anda menggunakan aplikasi E-Katalog untuk memenuhi kebutuhan pada instansi anda?	Awal tahun 2022.
Produk apa yang terakhir anda beli pada aplikasi E-Katalog?	Sewa internet.
Apakah anda mendapatkan kemudahan dalam menggunakan aplikasi E-Katalog?	Ya. Namun, terkadang ada kendala juga.
Adakah kendala waktu pada pengaksesan E-Katalog?	Ya. Pada awal tahun, saya kekusahan dalam mengakses E-Katalog untuk proses pengadaan. Filter pada E-Katalog tidak dapat

	memunculkan produk yang saya butuhkan.
Aspek Publisitas	
Sub Aspek Jumlah Barang Tidak Lengkap	
Bagaimana menurut anda terkait harga yang ditawarkan pada aplikasi E-Katalog? Apakah sudah mencerminkan harga pasar yang bersaing atautkah dibawah/diatas harga pasar? Jelaskan!	Harga yang tertera pada E-Katalog di atas harga pasar. Namun harga ini cukup relevan mengingat harga yang ada dalam E-Katalog sudah mencakup biaya-biaya lain. Jika membeli produk menggunakan metode Pengadaan Langsung, hasilnya kurang lebih akan sama dengan menggunakan E-Katalog.
Apakah harga yang ditawarkan cukup kompetitif atau bahkan lebih murah dibandingkan penawaran diluar aplikasi E-katalog untuk jenis dan kategori produk yang serupa?	Walaupun harga pada E-Katalog lebih tinggi, namun harga yang ditawarkan termasuk kompetitif.
Siapakah yang berwenang dalam menentukan harga produk pada aplikasi E-Katalog?	LKPP.
Mengapa harga yang ditawarkan pada aplikasi E-Katalog dapat lebih murah/mahal (sesuai jawaban anda sebelumnya) dibandingkan harga diluar aplikasi E-Katalog?	Karena harga pada E-Katalog sudah termasuk pajak, biaya administrasi, biaya pengiriman barang, dan biaya-biaya lainnya.
Dalam pertimbangan harga, apa kelebihan dan kekurangan dalam menentukan produk ketika anda memutuskan membeli pada aplikasi E-Katalog?	Tentunya harga dalam E-Katalog lebih mahal daripada membeli barang secara langsung.
Berapa frekuensi anda dalam melaksanakan pengadaan pemerintah (khususnya belanja modal dibawah 200juta) dalam 1(satu) tahun anggaran?	Seperti yang sudah PPK sampaikan.
Sub Aspek Inkonsistensi Informasi	
Berapa frekuensi Anda melaksanakan pengadaan barang/jasa pemerintah (khususnya belanja modal dibawah 200juta) yang menggunakan aplikasi E-katalog	Seperti yang sudah PPK sampaikan.
Apakah produk yang ditawarkan oleh aplikasi E-Katalog cukup lengkap?	Lumayan lengkap.

Pernahkan anda mencari suatu produk yang anda butuhkan pada aplikasi E-Katalog namun anda tidak menemukan produk yang anda cari tersebut?	Pernah.
Produk apakah yang pernah anda tidak temukan pada aplikasi E-Katalog?	Sewa jasa internet
Kapan anda pernah tidak menemukan produk yang anda cari di aplikasi E-Katalog?	Awal tahun 2022
Bagaimana pengembangan aplikasi E-Katalog agar dapat memudahkan user untuk mendapatkan produk yang mereka butuhkan tersebut?	Memperbanyak produk agar <i>user</i> memiliki pilihan lebih banyak dan mendapatkan perbandingan pada barang yang serupa dengan penyedia yang berbeda, serta akses E-Katalog lebih dipermudah lagi.
Aspek Personal Selling	
Sub Aspek Posisi Keputusan	
Siapakah yang bertanggungjawab dalam mengembangkan aplikasi E-Katalog?	LKPP.
Apa anda menggunakan metode lain dalam melaksanakan pengadaan barang/jasa pemerintah diluar aplikasi E-Katalog?	Ya.
Metode apa yang anda gunakan dalam melaksanakan fungsi pengadaan barang/jasa pemerintah diluar aplikasi E-Katalog?	Pengadaan Langsung.
Pertimbangan apa yang membuat anda melaksanakan pengadaan barang/jasa pemerintah menggunakan metode selain menggunakan aplikasi E-Katalog?	Barang yang dibutuhkan telah turun tayang dari E-Katalog, nilai barang kurang dari Rp50 juta, barang yang dibutuhkan lebih mahal di E-Katalog.
Apakah Informasi yang disampaikan dalam aplikasi E-Katalog telah cukup untuk menggambarkan spesifikasi serta gambaran kebutuhan?	Ya.
Apakah anda menemukan kendala dalam memahami informasi yang	Tidak. Untuk informasi pada spesifikasi barang cukup mudah dipahami. Namun, untuk menu-

disampaikan pada uraian produk di aplikasi E-Katalog?	menu yang ada dalam E-Katalog masih membingungkan.
Sub Aspek Tanggapan dari Pembeli	
Apakah tampilan pada aplikasi E-katalog sudah memudahkan anda dalam memahami aplikasi tersebut (<i>user friendly</i>)?	Kurang <i>user friendly</i> .
Bagaimana seharusnya aplikasi E-Katalog dalam menyampaikan informasi agar dapat memudahkan user memahami spesifikasi serta uraian produk?	E-Katalog harusnya bisa lebih diperingan lagi aplikasinya agar mudah diakses, terutama saat menarik data pengadaan tahun-tahun sebelumnya.
Siapakah yang bertanggungjawab dalam membuat uraian produk pada aplikasi E-Katalog?	Penyedia.
Bagaimana keputusan pimpinan dalam memilih metode pelaksanaan pengadaan barang/jasa pemerintah?	Pimpinan lebih sering mengarahkan untuk melakukan Pengadaan Barang/Jasa melalui metode Pengadaan Langsung.
Apa yang menjadi pertimbangan pimpinan dalam memilih metode pelaksanaan pengadaan barang/jasa?	Metode Pengadaan Langsung dilakukan sesuai dengan prosedur Peraturan Pengadaan Barang/Jasa.
Mengapa pimpinan lebih menyukai pilihan metode pelaksanaan Barang/Jasa pemerintah tersebut?	Metode Penunjukkan Langsung prosesnya lebih cepat dan fleksibel, serta harga total pengadaan dapat lebih murah daripada E-Katalog.

Identitas Narasumber

Nama : Deby Aprilia
 Jabatan : Marketing PT Serasi Autoraya/Track (Penyedia Barang/Jasa)
 Tempat Wawancara : Ruang PPK Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang
 Tanggal Wawancara : Jumat, 16 September 2022

Promosi Penjualan	
Pertanyaan	Jawaban
Sub Aspek Harga Tidak Bersaing	
Apa anda mengetahui aplikasi E-Katalog?	Ya, saya menggunakan.
Darimana anda mengetahui aplikasi E-Katalog?	Dari kerjaan, sejak tahun 2017.

Mengapa anda mencari tahu tentang aplikasi E-Katalog?	Karena kewajiban pekerjaan. Salah satu <i>customer</i> adalah instansi pemerintahan dan dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah ada metode melalui E-Katalog.
Siapa saja kah user yang dapat menggunakan aplikasi E-Katalog?	User PPK, Pejabat Pengadaan, dan Penyedia.
Kapan terakhir anda mengakses aplikasi E-Katalog?	3 hari yang lalu.
Bagaimana cara anda dalam mengakses aplikasi E-Katalog?	Melalui admin E-Katalog sebagai <i>user</i> Penyedia.
Sub Aspek Terbatas Periode	
Apa anda menggunakan aplikasi E-Katalog?	Ya, menggunakan.
Sebagai Role User anda pada aplikasi E-Katalog?	Penyedia.
Berapa lama anda menjadi user pada role tersebut di Aplikasi E-Katalog?	2017
Kapan terakhir anda menggunakan aplikasi E-Katalog untuk memenuhi kebutuhan pada instansi anda?	3 hari yang lalu.
Produk apa yang terakhir anda jual pada aplikasi E-Katalog?	Penyewaan mobil dan bus.
Apakah anda mendapatkan kemudahan dalam menggunakan aplikasi E-Katalog?	Iya. Lebih ringkas dan cepat. Prosesnya lebih transparan. Kendalanya jika turun tayang, kita menaikkan tayang kembali barang lama dalam proses LKPP.
Aspek Publisitas	
Sub Aspek Jumlah Barang Tidak Lengkap	
Bagaimana menurut anda terkait harga yang ditawarkan pada aplikasi E-Katalog? Apakah sudah mencerminkan harga pasar yang bersaing ataukah dibawah/diatas harga pasar? Jelaskan!	Harga sudah terpajang pada E-Katalog, sehingga <i>user</i> PPK tinggal memilih barang yang diinginkan.
Apakah harga yang ditawarkan cukup kompetitif atau bahkan lebih murah dibandingkan penawaran diluar aplikasi E-katalog untuk jenis dan kategori produk yang serupa?	Iya. Sesuai SBM yang berlaku. Namun tetap bisa negosiasi.
Siapakah yang berwenang dalam menentukan harga produk pada aplikasi E-Katalog?	Mobil <i>used car</i> (mobil yang pernah disewakan sebelumnya) ditentukan harganya oleh Marketing.

	Sedangkan untuk <i>new car</i> ditentukan oleh direktur-direktur dalam perusahaan.
Dalam pertimbangan harga, apa kelebihan dan kekurangan dalam menentukan produk ketika anda memutuskan membeli pada aplikasi E-Katalog?	Ada. SBM dan OTR kendaraan. Untuk SBM harga sewa mobil cenderung sama dari tahun ke tahun, sedangkan OTR mobil selalu naik setiap tahun.
Berapa frekuensi anda dalam melaksanakan pengadaan pemerintah (khususnya belanja modal dibawah 200juta) dalam 1(satu) tahun anggaran?	Lebih sering menggunakan transaksi melalui E-Katalog.
Sub Aspek Inkonsistensi Informasi	
Apakah produk yang ditawarkan oleh aplikasi E-Katalog cukup lengkap?	Sebagian besar sudah ditayangkan dalam E-Katalog. Namun tidak semua barang ditayangkan, misal seperti truck, elf, dan blind van.
Pernahkan <i>customer</i> mencari suatu produk yang dibutuhkan pada aplikasi E-Katalog namun tidak menemukan produk yang barang yang dicari tersebut?	Ada.
Produk apakah yang anda tidak tayangkan pada aplikasi E-Katalog?	Truck, elf, dan blind van.
Kapan produk tersebut pernah dicari di aplikasi E-Katalog?	Setiap tahun pasti ada.
Aspek Personal Selling	
Sub Aspek Posisi Keputusan	
Apa anda menggunakan metode lain dalam melaksanakan pengadaan barang/jasa pemerintah diluar aplikasi E-Katalog?	Metode pengadaan langsung.
Metode apa yang anda gunakan dalam melaksanakan fungsi pengadaan barang/jasa pemerintah diluar aplikasi E-Katalog?	Metode pengadaan langsung.
Pertimbangan apa yang membuat anda melaksanakan pengadaan barang/jasa pemerintah menggunakan metode selain menggunakan aplikasi E-Katalog?	Harga total sewa mobil kurang dari Rp50 juta atau melanjutkan dari kontrak sebelumnya. Bisa juga karena harga yang ditawarkan pada E-Katalog terlalu jauh dari SBM, untuk menghindari negosiasi

	yang terlalu signifikan maka jalan keluarnya adalah dengan menggunakan metode pengadaan langsung.
Apakah Informasi yang disampaikan dalam aplikasi E-Katalog telah cukup untuk menggambarkan spesifikasi serta gambaran kebutuhan?	Sudah jelas.
Apakah anda menemukan kendala dalam memahami informasi yang disampaikan pada uraian produk di aplikasi E-Katalog?	Tidak ada.
Sub Aspek Tanggapan dari Pembeli	
Apakah tampilan pada aplikasi E-katalog sudah memudahkan anda dalam memahami aplikasi tersebut (<i>user friendly</i>)?	Sudah <i>user friendly</i> , kendalanya adalah karena aplikasinya kadang terlalu berat.
Siapakah yang bertanggungjawab dalam membuat uraian produk pada aplikasi E-Katalog?	Perusahaan memiliki tim khusus.

Identitas Narasumber

Nama : Shitta
 Jabatan : Office Manager
 Tempat Wawancara : Ruang PPK Deputy Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang
 Tanggal Wawancara : Jumat, 16 September 2022

Promosi Penjualan	
Pertanyaan	Jawaban
Sub Aspek Harga Tidak Bersaing	
Apa anda mengetahui aplikasi E-Katalog?	Ya, saya tahu.
Darimana anda mengetahui aplikasi E-Katalog?	Kantor saya adalah salah satu penyedia di E-Katalog.
Mengapa anda mencari tahu tentang aplikasi E-Katalog?	Sebagai transaksi jual beli.
Siapa saja kah user yang dapat menggunakan aplikasi E-Katalog?	User PPK, Pejabat Pengadaan, dan Penyedia. Admin E-Katalog sebagai pada <i>user</i> Penyedia, memiliki persyaratan minimal tingkat Manajer.

Kapan terakhir anda mengakses aplikasi E-Katalog?	Minggu ini.
Bagaimana cara anda dalam mengakses aplikasi E-Katalog?	Langsung ke alamat website E-Katalog.
Sub Aspek Terbatas Periode	
Apa anda menggunakan aplikasi E-Katalog?	Ya, menggunakan.
Sebagai Role User anda pada aplikasi E-Katalog?	Penyedia.
Berapa lama anda menjadi user pada role tersebut di Aplikasi E-Katalog?	Lebih dari 4 tahun.
Kapan terakhir anda menggunakan aplikasi E-Katalog untuk memenuhi kebutuhan pada instansi anda?	Setiap awal dan akhir tahun setiap tahunnya.
Produk apa yang terakhir anda jual pada aplikasi E-Katalog?	Belum ada.
Apakah anda mendapatkan kemudahan dalam menggunakan aplikasi E-Katalog?	Cukup membantu.
Aspek Publisitas	
Sub Aspek Jumlah Barang Tidak Lengkap	
Bagaimana menurut anda terkait harga yang ditawarkan pada aplikasi E-Katalog? Apakah sudah mencerminkan harga pasar yang bersaing ataukah dibawah/diatas harga pasar? Jelaskan!	Harga sudah terpajang pada E-Katalog dan sudah diperhitungkan dengan banyak analisis.
Apakah harga yang ditawarkan cukup kompetitif atau bahkan lebih murah dibandingkan penawaran diluar aplikasi E-katalog untuk jenis dan kategori produk yang serupa?	Iya. Sesuai SBM yang berlaku dan bisa dilakukan negosiasi.
Siapakah yang berwenang dalam menentukan harga produk pada aplikasi E-Katalog?	Jajaran direktur pada perusahaan.
Berapa frekuensi anda dalam melaksanakan pengadaan pemerintah (khususnya belanja modal dibawah 200juta) dalam 1(satu) tahun anggaran?	Lebih sering menggunakan transaksi melalui E-Katalog.
Sub Aspek Inkonsistensi Informasi	
Apakah produk yang ditawarkan oleh aplikasi E-Katalog cukup lengkap?	Sebagian besar sudah ditayangkan dalam E-Katalog.

Pernahkan <i>customer</i> mencari suatu produk yang dibutuhkan pada aplikasi E-Katalog namun tidak menemukan produk yang barang yang dicari tersebut?	Ada.
Produk apakah yang anda tidak tayangkan pada aplikasi E-Katalog?	spesifikasi <i>collocation</i> yang dibutuhkan Instansi tidak ada dalam E-Katalog.
Kapan produk tersebut pernah dicari di aplikasi E-Katalog?	Setiap tahun pasti ada.
Aspek Personal Selling	
Sub Aspek Posisi Keputusan	
Apakah anda menggunakan metode lain dalam melaksanakan pengadaan barang/jasa pemerintah diluar aplikasi E-Katalog?	Metode pengadaan langsung.
Metode apa yang anda gunakan dalam melaksanakan fungsi pengadaan barang/jasa pemerintah diluar aplikasi E-Katalog?	Metode pengadaan langsung.
Pertimbangan apa yang membuat anda melaksanakan pengadaan barang/jasa pemerintah menggunakan metode selain menggunakan aplikasi E-Katalog?	Harga sewa kurang dari Rp50 juta.
Apakah Informasi yang disampaikan dalam aplikasi E-Katalog telah cukup untuk menggambarkan spesifikasi serta gambaran kebutuhan?	Sudah jelas.
Apakah anda menemukan kendala dalam memahami informasi yang disampaikan pada uraian produk di aplikasi E-Katalog?	Tidak ada.
Sub Aspek Tanggapan dari Pembeli	
Apakah tampilan pada aplikasi E-katalog sudah memudahkan anda dalam memahami aplikasi tersebut (<i>user friendly</i>)?	Aplikasi masih terlalu berat saat diakses.
Siapa yang bertanggungjawab dalam membuat uraian produk pada aplikasi E-Katalog?	Perusahaan memiliki tim khusus.

SURAT PENUGASAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR



LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

Jl. Administrasi II Pejompongan, Jakarta Pusat 10260
Telp. 5347085, 5328496, 5326396, Fax.53651793, 5329996
Email : politeknik@stialan.ac.id, website : www.stialan.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 535 /STIA.1.1/PPS.02.3

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka pelaksanaan Pembimbingan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana Terapan yang dilaksanakan pada Semester Gasal Tahun Akademik 2021/2022, maka perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir;
 - bahwa dosen sebagaimana yang tercantum dalam surat tugas ini, dipandang mampu untuk menjadi Pembimbing Tugas Akhir;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan butir a dan b, maka penugasan tersebut perlu ditetapkan dalam suatu surat tugas.
- Mengingat :
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
 - Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 9 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STIA LAN (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 495).

MENUGASKAN:

- Kepada : **Tintin Sri Murtinah, SE, MM**
- Untuk : **Membimbing Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana Terapan, Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik an Ritma Wijayanti NPM. 1932030111 dengan judul "Implementasi Penggunaan Marketplace (E-Katalog) dalam Pengadaan Barang/Jasa pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang Kemenko Bidang Perekonomian".**

Jakarta, 20 November 2021

a.n. Direktur

Wakil Direktur I Bidang Akademik



Mala Sondang Silitonga
Mala Sondang Silitonga

SURAT PENELITIAN PENULISAN TUGAS AKHIR



**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

Jl. Administrasi II Pejompongan, Jakarta Pusat 10260
Telp. 5347085, 5328496, 5328396, Fax. 53651793, 5329996
Email : politeknik@stialan.ac.id, website : www.stialan.ac.id

Nomor : 1350/STIA.1.1/PPS.02.3 Jakarta, 31 Agustus 2022
Sifat : Segera
Lampiran : -
Hal : Penelitian Penulisan Skripsi
Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta

**Yth. Bapak Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah
dan Tata Ruang
Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
di
Jakarta**

Bersama ini dengan hormat kami informasikan, bahwa salah satu mahasiswa kami:

Nama : Ritma Wijayanti
NPM : 1932030111
Jurusan : Administrasi Bisnis
Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor Publik
Judul Skripsi : *Bauran Promosi E-Katalog pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian*

akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi di Instansi Bapak. Sehubungan dengan itu kami mohon kesediaan Bapak untuk dapat membantu mahasiswa kami dimaksud dalam mendapatkan bahan-bahan/data/informasi yang dibutuhkannya.

Demikian, atas perhatian dan perkenan Bapak, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur
Wakil Direktur I Bidang Akademik,



Dr. Mala Sondang Silitonga, MA
Dr. Mala Sondang Silitonga, MA

Tembusan :

1. Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta;
2. Kepala Jurusan Administrasi Bisnis;
3. Kepala Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik.

SURAT BALASAN PENULISAN TUGAS AKHIR



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA
ASISTEN DEPUTI PERENCANAAN PENGEMBANGAN KAWASAN
STRATEGIS EKONOMI/SEKRETARIS DEPUTI**
Ged. Pos Ibukota Jakarta Lantai 5, Jln. Lapangan Banteng Utara No.1, Jakarta Pusat 10710
TELEPON (021) 3511466 EMAIL: asdepppkse@gmail.com

Nomor : IPW/81/D.VI.M.EKON.1/09/2022 Jakarta, 09 September 2022
Sifat : Segera
Lampiran : -
Hal : Persetujuan Penelitian Penulisan Skripsi


Yth. **Direktur I Bidang Akademik,**
di Jakarta

Sehubungan dengan Surat Saudara Nomor: 1350/STIA.1.1/PPS.02.3, tanggal 31 Agustus 2022, Hal "Penelitian Penulisan Skripsi Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta", bersama ini kami sampaikan persetujuan atas penelitian penulisan skripsi untuk mahasiswa, sebagai berikut:

Nama : Ritma Wijayanti
NPM : 1932030111
Jurusan : Administrasi Bisnis
Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor Publik
Judul Skripsi : *Bauran Promosi E-Katalog pada Deputy Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian*

Pelaksanaan penelitian skripsi tersebut terhitung mulai tanggal 12 September s.d. 12 Oktober 2022 pada unit kerja Deputy Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang.

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.


 Ditandatangani secara elektronik oleh
Asisten Deputi Perencanaan Pengembangan Kawasan
Strategis Ekonomi/ Sekretaris Deputi,
Tulus Hutagalung



Batal
Sertifikasi
Elektronik

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE sehingga tidak diperlukan landatangan dengan stempel basah



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA
ASISTEN DEPUTI PERENCANAAN PENGEMBANGAN KAWASAN
STRATEGIS EKONOMI/SEKRETARIS DEPUTI**

Ged. Pos Ibukota Jakarta Lantai 5, Jln. Lapangan Banteng Utara No.1, Jakarta Pusat 10710
TELEPON (021) 3511466 EMAIL: asdepokse@gmail.com

Nomor : IPW/87.A/D.VI.M.EKON.1/10/2022 Jakarta, 12 Oktober 2022
Sifat : Segera
Lampiran : -
Hal : Pernyataan Penelitian Penulisan Skripsi Telah Selesai

Yth. **Direktur I Bidang Akademik,**
di Jakarta

Sehubungan dengan Surat kami Nomor: IPW/81/D.VI.M.EKON.1/09/2022 tanggal 09 September 2022 Hal Persetujuan Penelitian Penulisan Skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta:

Nama : Ritma Wijayanti
NPM : 1932030111
Jurusan : Administrasi Bisnis
Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor Publik
Judul Skripsi : *Bauran Promosi E-Katalog pada Deputy Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian*

telah melaksanakan penelitian skripsi terhitung mulai tanggal 12 September s.d. 12 Oktober 2022 pada unit kerja Deputy Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang.

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Asisten Deputi Perencanaan Pengembangan Kawasan
Strategis Ekonomi/ Sekretaris Deputi,
Tulus Hulagalung



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E sehingga tidak diperlukan landatangan dengan stempel basah.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Ritma Wijayanti
 Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 29 Maret 1997
 Status : Belum Menikah
 Alamat : Jalan Gunung Sahari II No. 4D RT 11 RW
 07, Gunung Sahari Selatan, Kemayoran,
 Jakarta Pusat.
 Telepon : 082111773796
 Status Perkawinan : Belum Menikah
 Nama Instansi : Kementerian Koordinator Bidang
 Perekonomian
 Alamat Instansi : Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4,
 Jakarta Pusat
 Nomor Telepon Instansi : (021) 3852477
 Jabatan : Pengadministrasi Anggaran
 Pangkat dan Golongan : Pengatur Muda Tk. I (II/b)

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

No.	Tingkat	Nama Sekolah	Jurusan	Tahun Lulus	Lokasi
1.	SD	SD Negeri 1 Pedes		2009	D. I. Yogyakarta
2.	SMP	SMP Negeri 1 Sedayu		2012	D. I. Yogyakarta
3.	SMA	SMA Negeri 1 Sedayu	IPA	2015	D. I. Yogyakarta
4.	Diploma I	Politeknik Keuangan Negara STAN	Manajemen Keuangan	2016	Bintaro

III. RIWAYAT PEKERJAAN

No.	Instansi	Tahun
1.	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian	2016 s.d. sekarang